



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PEKANBARU NO. 9
TAHUN 2014 TENTANG PENGELOLAAN PASAR RAKYAT, PUSAT
PERBELANJAAN DAN TOKO SWALAYAN (STUDI KASUS
KEBERADAAN PASAR KAGET DI KOTA PEKANBARU)**

OLEH : ADRIANSYAH SUANDI

Kota Pekanbaru salah satu kota berkembang di Provinsi Riau dengan berbagai fasilitas publik yang memadai. Hal ini mengakibatkan semakin tingginya tingkat persaingan para pedagang, dimana pedagang yang tidak memiliki modal yang besar serta tidak memiliki izin lebih memanfaatkan lahan kosong sebagai wadah untuk berdagang. Pemerintah kota telah merumuskan Peraturan Daerah No 9 Tahun 2014 mengenai Pengelolaan Pasar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 09 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pasar. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui implementasi Peraturan Daerah No.9 Tahun 2014, ada 4 indikator yaitu: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi (Sikap) dan Struktur Birokrasi. Kemudian populasi dan sampel dari Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Pekanbaru sebanyak 2 orang key informan yang kemudian beberapa narasumber/informan yaitu pedagang pasar kaget dan masyarakat kota Pekanbaru. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa cara, seperti: wawancara, observasi, serta dokumen-dokumen pendukung sesuai dengan masalah yang diteliti. Penulisan skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di pasar kaget yang ada di Kota Pekanbaru. Pengelolaan pasar kaget yang dilakukan oleh ketua pasar masih kurang nyamannya bagi masyarakat, tentunya pasar kaget harus mempunyai surat izin pasar dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru. Keberadaan pasar kaget saat ini semakin bertambah dengan adanya persaingan pasar modern. Pengelolaan yang baik tentunya akan menjadikan pasar kaget lebih membuat masyarakat nyaman dalam berbelanja serta izin dari pemerintah akan menambahkan kepercayaan kepada masyarakat. Pasar kaget dapat meningkatkan PAD (Pendapatan Anggaran Daerah), namun harus ditata, sehingga ada pemasukan bagi PAD bagi Kota Pekanbaru. Tentunya, dengan cara menentukan dan menyediakan lokasi khusus bagi pedagang pasar kaget yang ada di Kota Pekanbaru

Kata kunci : *Implementasi, Pengelolaan pasar, Pasar Kaget*